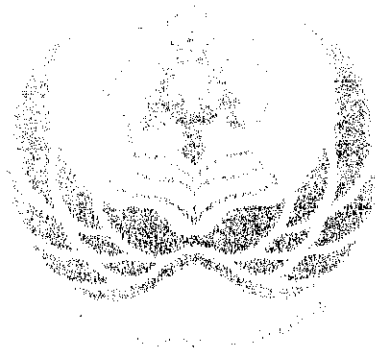


**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT LOKAL (UMKM) DI PASAR GUNA
ARTA DENPASAR**

Oleh:

A.A SRI PURNAMI, SE, M.Si
I KETUT SELAMET, S.E., M.Si
L.G.P SRI EKA JAYANTI, SE, Ak, M.Si

NIDN : 0825026701 (DT FEB)
NIDN : 0031126523 (DT FEB)
NIDN : 0810127301 (DT FEB)

**Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA**

TAHUN 2025

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Kewirausahaan Masyarakat Lokal (UMKM) di Pasar Guna Arta Denpasar)" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di lingkungan pasar tradisional dalam mengelola usaha secara profesional, memanfaatkan pemasaran digital, serta mengatur keuangan dengan lebih efektif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga bentuk utama, yaitu: (1) Pelatihan manajemen usaha, (2) Pelatihan pemasaran digital, dan (3) Pelatihan pengelolaan keuangan sederhana.

Peserta pelatihan terdiri dari pedagang dan pelaku usaha di lingkungan Pasar Guna Arta Denpasar. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali kemampuan praktis dalam penyusunan pembukuan sederhana, perencanaan usaha, serta strategi promosi produk melalui media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan, pentingnya pencatatan keuangan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat daya saing UMKM lokal, mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, serta menjadi model pendampingan berkelanjutan bagi pelaku usaha di wilayah perkotaan.

Kata Kunci: UMKM, Kewirausahaan, Manajemen Usaha, Pemasaran Digital, Pengelolaan Keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan dan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Kewirausahaan Masyarakat Lokal (UMKM) di Pasar Guna Arta Denpasar" dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya pengelola Pasar Guna Arta Denpasar, peserta pelatihan UMKM, serta pihak universitas yang telah memberikan fasilitas pelaksanaan kegiatan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Denpasar, Agustus 2025

Penulis

BAB I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasar tradisional merupakan pusat aktivitas ekonomi rakyat yang menjadi wadah utama bagi para pelaku UMKM. Salah satu pasar yang memiliki potensi besar adalah Pasar Guna Arta Denpasar. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM di pasar tersebut yang menghadapi kendala seperti rendahnya pemahaman tentang manajemen usaha, kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan media digital untuk promosi, dan belum terbiasanya melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan ini, tim pengabdian kepada masyarakat berupaya memberikan solusi dalam bentuk pelatihan yang terarah dan praktis agar pelaku UMKM dapat meningkatkan profesionalisme dan kemandirian usaha.

BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam manajemen usaha dan perencanaan bisnis.
2. Memberikan pengetahuan praktis tentang pemasaran digital melalui media sosial.
3. Melatih peserta dalam pengelolaan keuangan sederhana dan pencatatan usaha.

Manfaat kegiatan ini meliputi:

- a. Meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di lingkungan Pasar Guna Arta.
- b. Mendorong adopsi teknologi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi keuangan bagi pelaku usaha kecil.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan koordinasi dengan pihak pengelola pasar serta penentuan peserta pelatihan.
2. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang mencakup tiga sesi utama:
 - a. Pelatihan manajemen usaha dan perencanaan bisnis.
 - b. Pelatihan pemasaran digital menggunakan media sosial.
 - c. Pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dan pencatatan transaksi.
3. Pendampingan dan tanya jawab interaktif untuk memastikan pemahaman peserta.
4. Evaluasi hasil pelatihan melalui kuesioner dan observasi.

Metode ini dirancang agar peserta aktif berpartisipasi, memahami konsep dasar kewirausahaan, dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam kegiatan usahanya.

BAB IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh pelaku UMKM di lingkungan Pasar Guna Arta Denpasar. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung. Materi pelatihan diberikan secara interaktif dengan pendekatan diskusi dan simulasi kasus. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam:

1. Penyusunan rencana usaha yang lebih terarah dan terukur.
2. Penggunaan media sosial seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook untuk promosi produk.
3. Pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku kas atau aplikasi keuangan mikro.

Peserta juga menunjukkan komitmen untuk menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan usaha sehari-hari guna meningkatkan efisiensi dan pendapatan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Pasar Guna Arta Denpasar telah memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen usaha, strategi pemasaran digital, dan pentingnya pencatatan keuangan sederhana.

Saran:

1. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasil pelatihan dapat terimplementasi secara optimal.
2. Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan tinggi untuk memperluas program pelatihan bagi UMKM di pasar-pasar lainnya.
3. Perlu pengembangan modul lanjutan terkait e-commerce dan pengelolaan keuangan digital bagi UMKM.

FOTO KEGIATAN





DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
2. Handayani, Rum, Jamal Wiwoho, Rahmawati , Kuncoro Diharjo, Francisca Sestri Goestjahjanti, Siti Nurlaela, dan Rizky Windar Amelia. 2021. Peningkatan Kreatifitas Kerajinan Bambu Di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 3.
3. Setiawan, Budi. 2010. "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu di Wilayah Kampung Pajeleran Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol 1, No. 2.
4. Shinta, A. 2011, *Manajemen Pemasaran*, Malang, UB Press.
5. Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
6. Taru, Nikodemus Samuel, and Nanik Dara Senjawati. 2017. "Analisis Usaha Kerajinan Bambu Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Malumbi Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur." *Jurnal Ilmu Pertanian* 29:55–68.
7. Wrihatnolo & Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo
8. Farhaeni, M. (2023). Diversifikasi Buah Bligo (Benincasa Hispida) Pada Masyarakat Di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Badung. *Jurnal Abdi Insani*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1082>
9. Widyaningrum, M. (2024). Pelatihan Pengolahan Minyak VCO Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Madaniya*. <https://doi.org/10.53696/27214834.790>